

Date

Akuntansi Keuangan Menengah Part 8

Kasus 3

① Metode FIFO dan LIFO

1. LIFO

$$\begin{aligned}\text{Unit persediaan akhir} &= \text{Jumlah barang tersedia untuk dijual} \\ &= (300 + 800 + 500) - (200 + 500 + 300) \\ &= 1.600 - 1.000 = 600 \text{ unit}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Biaya persediaan akhir} &= \text{Nilai persediaan} + \text{nilai beli} \\ &= 300 \times \$10 + (300 \times \$12) \\ &= 3.000 + 3.600 = 6.600\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{HPP} &= \text{Barang tersedia} + \text{persediaan akhir} \\ &= (300 \times \$10) + (800 \times \$12) + (500 \times \$13) - 6.600 \\ &= 19.100 - 6.600 = \$12.500\end{aligned}$$

2. FIFO

$$\begin{aligned}\text{Unit persediaan akhir} &= \text{Total barang tersedia} - \text{Total Penjualan} \\ &= (300 + 800 + 500) - (200 + 500 + 300) \\ &= 1.600 - 1.000 = 600 \text{ unit}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Biaya persediaan akhir} &= \text{Nilai beli 20 unit Juli} + \text{nilai beli 11 Juni} \\ &= (500 \times \$13) + (100 \times \$12) \\ &= 6.500 + 1.200 = 7.700\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{HPP} &= \text{barang tersedia untuk dijual} - \text{persediaan akhir} \\ &= ((300 \times \$10) + (800 \times \$12) + (500 \times \$13)) - 7.700 \\ &= (3.000 + 9.600 + 6.500) - 7.700 \\ &= 19.100 - 7.700 = 11.400\end{aligned}$$

③ LIFO

Tanggal	Pembelian			Penjualan			Saldo		
	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
1							300	10	3.000
10				200	10	2.000	100	10	1.000
11	800	12	9.600				100	10	1.000
							800	12	9.600
15				500	12	6.000	100	10	1.000
							300	12	3.600
20	500	13	6.500				100	10	1.000
							300	12	3.600
							500	13	6.500
27				300	13	3.900	100	10	1.000
							300	12	3.600
							200	13	2.600

Jadi persediaan akhir metode LIFO adalah 600 unit untuk \$2.600

④ Laba Kotor

Penjualan - HPP

$$= [(200 \times 24) + (500 \times 25) + (300 \times 27)] - 11.400$$

$$= (4.800 + 12.500 + 8.100) - 11.400$$

$$= 25.400 - 11.400 = \$14.000$$

④ Karena ~~ini~~ dalam metode LIFO, barang yang terakhir dibeli sering kali dibeli dengan biaya lebih tinggi, menjadi barang yang pertama dijual, menyebabkan HPP menjadi lebih tinggi dan laba kotor rendah terutama jika kondisi inflasi.